

PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA DI INDONESIA

TANGGAPAN COVID-19

Menyelamatkan Kehidupan, Melindungi Masyarakat, Memulihkan Lebih Baik



PESAN DARI KEPALA PERWAKILAN PBB AD INTERIM

Seiring berjalannya waktu, kita memperoleh semakin banyak pengalaman dalam menghadapi COVID-19. Dipandu oleh Organisasi Kesehatan Dunia, PBB dan banyak mitranya akan terus mendukung upaya menekan penyebaran virus corona, melalui pengujian awal dan pelacakan kontak, jaga jarak yang perlu, serta langkah-langkah untuk menjaga responden pertama tetap aman. Upaya-upaya ini harus dipertahankan sampai terapi dan vaksin ditemukan.

Pada saat yang sama, kami akan terus memberikan tanggapan pada berbagai dampak dimensi sosial dan

ekonomi yang destruktif akibat krisis ini serta fokus dalam mendukung masyarakat, terutama pihak-pihak yang paling terdampak: perempuan, orang tua, kalangan pemuda, pekerja berpenghasilan rendah, usaha kecil dan menengah, sektor informal, dan kelompok-kelompok yang rentan.

Akhirnya, Perserikatan Bangsa-Bangsa akan terus bekerja agar kita tidak kembali pada kondisi sebelum Covid-19, dan memastikan berbagai komunitas tidak lagi menjadi terlalu rentan terhadap krisis. Pandemi telah mengingatkan kita dengan sangat tiba-tiba akan tantangan yang dihadapi system Kesehatan, perlindungan sosial dan pelayanan publik, dan memperburuk beragam ketidaksetaraan, termasuk ketidakadilan gender, serta berbagai kondisi para pekerja yang tidak diatur atau dilindungi oleh negara.

Secara kolektif, kita harus menikmati keuntungan dari keberhasilan Indonesia dalam mencapai masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan serta meningkatkan daya tahan terhadap pandemi, perubahan iklim, begitu juga tantangan global lainnya. Dengan [agenda 2030 dan tujuan pembangunan berkelanjutan](#) sebagai pedoman arah kami, Perserikatan Bangsa-Bangsa akan terus mendukung Pemerintah dan rakyat Indonesia.

Niels Scott

Kepala Perwakilan PBB *ad interim* di Indonesia



WHO dan Kemenkes mendistribusikan alat uji COVID-19

WHO dan Kementerian Kesehatan bekerja bersama untuk meningkatkan kemampuan deteksi kasus COVID-19 di laboratorium di seluruh negeri. Pengadaan alat uji baru-baru ini, yang mampu memfasilitasi sekitar 108,900 tes, diserahkan kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes Kemenkes) pada akhir Juni. Alat-alat tersebut akan didistribusikan ke berbagai laboratorium yang merupakan bagian dari jaringan lab COVID-19 nasional.

Baca lebih lanjut: <https://www.who.int/indonesia/news/detail/07-07-2020-who-and-ministry-of-health-distribute-covid-19-test-kits-to-enhance-case-detection>



UNDP, WHO, dan IOM menyalurkan ventilator untuk mendukung Tanggapan COVID-19 di Indonesia

Pengiriman pertama ventilator yang diadakan oleh Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP), Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dan Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM) tiba di Jakarta pada bulan Juni. Pengiriman tersebut merupakan bagian dari upaya bersama tiga organisasi PBB untuk memberikan bantuan kepada Pemerintah Indonesia dalam tanggapannya terhadap COVID-19. Bersama-sama, UNDP, WHO, dan IOM menyediakan 33 ventilator selama empat minggu dengan perkiraan biaya 762.460 dollar AS. WHO akan menyumbang 27 ventilator yang didukung melalui kemitraan dengan Pemerintah Jepang, dan masing-masing tiga ventilator dari IOM dan UNDP. Operasi pengadaan logistik tersebut dilakukan oleh UNDP. Baca lebih lanjut: <https://www.id.undp.org/content/indonesia/en/home/presscenter/pressreleases/2020/UND-WHO-IOM-Provide-Ventilators.html>

IOM Indonesia menyumbangkan APD dan Alat-alat Kebersihan untuk Kementerian Sosial demi Mengurangi Risiko COVID-19 dalam Shelter

Pada bulan Juni, IOM menyerahkan alat pelindung diri (APD) ke Kementerian Sosial (Kemensos), yang menyelenggarakan karantina bagi para pekerja migran setelah kembali ke Indonesia dari luar negeri. APD akan didistribusikan kepada para pekerja migran Indonesia yang kembali ke negaranya sebagai bagian dari protokol pencegahan COVID-19. Sejak awal tahun, setidaknya 142.263 pekerja migran Indonesia telah kembali ke negaranya menurut data pemerintah. Dengan APD, staf shelter akan dapat bekerja dengan aman saat memberikan layanan, dan para migran akan menghadapi risiko paparan yang lebih rendah hingga

mereka pulang ke kampung halaman dengan selamat. Sumbangan IOM untuk Kemensos merupakan bagian dari paket dukungan yang lebih luas IOM kepada Gugus Tugas Nasional COVID-19 yang termasuk pasokan medis penting, peralatan, dan ventilator. Baca lebih lanjut: <https://indonesia.iom.int/news/iom-indonesia-donates-ppe-and-hygiene-kits-ministry-social-affairs-reduce-risks-covid-19>





UNICEF: Mempertahankan Program Imunisasi Selama COVID-19

Pakar kesehatan di Indonesia memperingatkan bahwa upaya untuk mengendalikan infeksi pandemi COVID-19 dapat menyebabkan peningkatan kasus penyakit anak yang dapat dicegah namun berpotensi fatal. Situasi darurat yang disebabkan oleh virus corona telah mengganggu sejumlah kegiatan imunisasi massal. UNICEF mendukung upaya untuk mempertahankan program imunisasi untuk setiap anak di Indonesia. Untuk cerita selengkapnya, silakan kunjungi: <https://www.unicef.org/indonesia/coronavirus/stories/maintaining-immunization-program-during-covid-19>

Mengelola situs yang ditunjuk UNESCO selama pandemi: Cagar Biosfer Cibodas, Indonesia

Di seluruh dunia, situs yang ditunjuk UNESCO – Situs Warisan Dunia, Cagar Biosfer, dan Geopark Global UNESCO – melindungi dan mengelola tempat-tempat paling istimewa di dunia. Pandemi COVID-19 memengaruhi masyarakat, satwa liar, dan lingkungannya dalam berbagai cara. Cagar Biosfer Cibodas di Jawa Barat, Indonesia mengelilingi Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango sebagai daerah intinya. Cagar Biosfer Cibodas adalah contoh ekosistem di daerah tropis lembab di bawah tekanan manusia yang kuat. Wilayahnya mencakup dua puncak gunung berapi dan hutan hujan pegunungan, termasuk banyak spesies endemik di Jawa. Zona penyangga terdiri dari hutan produksi, perkebunan teh dan ladang hortikultura, sementara sebagian besar wilayah transisi dikelilingi oleh sawah irigasi dan pemukiman manusia. Selama pandemi COVID-19, area inti dari Cagar Biosfer telah ditutup bagi pengunjung. Di



antara berbagai dampak lainnya, penutupan taman telah menyebabkan efek positif terhadap lingkungan, termasuk pengurangan limbah, dan munculnya kembali satwa liar. Sebuah video yang disiapkan oleh manajemen Cagar Biosfer Cibodas tentang dampak – dan tanggapan-tanggapan terhadap – Covid-19 tersedia di sini: <https://www.youtube.com/watch?v=3Z48qq8piFM&feature=youtu.be>

Mempertahankan dukungan nutrisi selama pandemi COVID-19 – UNICEF

Para ahli gizi di Klaten terus memberikan berbagai layanan penting untuk menjaga anak-anak tetap sehat dan terpenuhi kebutuhannya. Pada awal krisis, staf Puskesmas Bayat di Jawa Tengah berjuang untuk mempertahankan berlangsungnya layanan-layanan kesehatan tanpa panduan keselamatan yang jelas. Pembatasan gerakan juga mempersulit pekerjaan mereka, mengurangi interaksi dengan para pasien, dan sering kali memerlukan perjalanan ke rumah mereka untuk menangani kasus gizi buruk yang lebih parah. Dengan tetap berhubungan dengan para ibu secara virtual, para ahli gizi telah berhasil memberikan saran kepada orang tua tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan mereka. Jika mereka percaya seorang

ibu berisiko tinggi, mereka menindaklanjuti untuk mempelajari lebih lanjut tentang kondisi mereka dan menjadwalkan kunjungan rumah. Dengan dukungan dari UNICEF, daftar prosedur operasi standar untuk memberikan perawatan telah dikembangkan. Untuk cerita selengkapnya, kunjungi <https://www.unicef.org/indonesia/stories/maintaining-nutrition-lifeline-during-covid-19-pandemic>





UNDP mengirimkan setengah juta masker medis untuk membantu Indonesia melawan COVID-19

Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP), dengan dukungan keuangan dari Yayasan Soong Ching Ling China, memberikan 500.000 masker bedah kepada Pemerintah Indonesia untuk membantu melindungi pekerja medis dalam perjuangan mereka melawan pandemi COVID-19. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: <https://www.id.undp.org/content/indonesia/en/home/presscenter/pressreleases/2020/UNDP-delivers-half-a-million-pieces.html>



WHO: Mendukung Kemenkes dalam melancarkan tanggapan COVID-19 provinsi

WHO telah mendukung Kementerian Kesehatan untuk mengembangkan rencana tanggapan COVID-19 provinsi yang disesuaikan untuk 34 provinsi di Indonesia melalui serangkaian konsultasi video. Selama konsultasi ini, provinsi menyampaikan rencana respons masing-masing, menyoroti kisah sukses, pelajaran yang dipetik dan tantangan yang dialami dan rekomendasi yang diterima dari WHO, Kementerian Kesehatan dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Baca lebih lanjut: www.who.int/indonesia/news/detail/24-06-2020-covid-19-provincial-response-planning



UNFPA: Melindungi Kehidupan Para Ibu Hamil di Tengah Pandemi COVID-19



Wanita melahirkan bahkan selama situasi pandemi dan di dalam pembatasan sosial skala besar ini tetap berlangsung. Proyeksi populasi Indonesia untuk 2015-2045 memperkirakan bahwa jumlah kelahiran pada tahun 2020 adalah 4.432.300. Hal ini setara dengan 12.312 wanita usia reproduksi (15 - 49 tahun) melahirkan setiap hari di Indonesia (BAPPENAS, BPS, UNFPA, 2018). Para Ibu hamil, bersama dengan wanita usia reproduksi, berpotensi memiliki lebih sedikit akses ke perawatan antenatal dan postnatal serta persalinan yang aman di bawah pembatasan sosial berskala besar berkepanjangan, yang sangat penting untuk mencegah kematian ibu. Untuk menyelamatkan nyawa para ibu dan bayi mereka, UNFPA dengan segera bekerja dengan Pemerintah Indonesia untuk menjamin layanan kesehatan ibu tetap dapat diakses oleh ibu hamil, melahirkan, dan pasca-melahirkan di tengah pandemi COVID-19. Pelajari lebih lanjut: <https://indonesia.unfpa.org/en/news/protecting-pregnant-mothers%E2%80%99-lives-amid-covid-19-pandemic-0>

